

PENGARUH PROGRAM PLP 2 TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL CALON GURU

Ahmad¹, Hasjumaeni², Elsa Indriani³, Farid Muhammad⁴, Maya Musfira⁵, Helda Kirana⁶, Lisna Sari⁷, Sahrul⁸, Rafil Andika R⁹, Muh. Arfha¹⁰, Sarnita¹¹, Nur Juwana¹², Mirda Ramadani¹³, Muh. Rifky¹⁴, Iis Ariska¹⁵, Syahwa Regina¹⁶, Eka Lestari¹⁷, Sukirman¹⁸, Kastan¹⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19 Universitas Muhammadiyah Bone

1yogiahmad344@gmail.com, 2hasjumaeni@gmail.com,
3elshaindriani688@gmail.com, 4faridmuhammad5800@gmail.com,
5iphonemaya23@icloud.com, 6heldakirana715@gmail.com,
7lisnasari1242@gmail.com, 8sahrulrempal4@gmail.com,
9rafilandika10102005@gmail.com, 10arfamuhammad270@gmail.com,
11sarnita110106@gmail.com, 12nurjuwana850@gmail.com,
13mirdaramadani26@gmail.com, 14muhammadrifkiwtp@gmail.com,
15isariska234@gmail.com, 16syahwaregina86@gmail.com,
17ekhaaaaa1509@gmail.com, 18ukkihr27@gmail.com, 19kastanunim@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the School Field Introduction Program (PLP) 2 on the development of prospective teachers' professional competence. This study employed a quantitative approach using a survey method. The research population consisted of students in educational study programs who had participated in the PLP 2 Program. The sample comprised 120 respondents selected using purposive sampling techniques. Data were collected through the distribution of questionnaires using a Likert scale to measure the implementation of the PLP 2 Program and the level of prospective teachers' professional competence. The data analysis techniques included descriptive statistical analysis, validity testing, reliability testing, normality testing, and simple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results of the study indicate that the PLP 2 Program has a positive and significant effect on the development of prospective teachers' professional competence. This is evidenced by a regression coefficient value of 0.721 and a significance value of $0.000 < 0.05$. In addition, the coefficient of determination (R^2) value of 0.612 shows that the PLP 2 Program contributes 61.2% to the development of prospective teachers' professional competence, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the scope of this study. The findings reveal that teaching practice activities, preparation of learning tools, classroom management, and the use of instructional media in the PLP 2 Program are able to improve students' mastery of subject matter, teaching skills, communication abilities, and professional readiness as competent prospective teachers who are prepared to face the world of education.

Keywords: Program PLP 2, professional competence, prospective teachers, teaching practice, professional readiness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 terhadap pengembangan kompetensi profesional calon guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa program studi kependidikan yang telah mengikuti Program PLP 2. Sampel penelitian berjumlah 120 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan skala Likert yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan Program PLP 2 dan tingkat kompetensi profesional calon guru. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PLP 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional calon guru. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,721 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,612 menunjukkan bahwa Program PLP 2 memberikan kontribusi sebesar 61,2% terhadap pengembangan kompetensi profesional calon guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran dalam Program PLP 2 mampu meningkatkan penguasaan materi, keterampilan mengajar, kemampuan komunikasi, dan kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon guru yang kompeten dan siap menghadapi dunia pendidikan.

Kata Kunci: Program PLP 2, kompetensi profesional, calon guru, praktik mengajar, kesiapan profesional.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter,

meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, serta menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna (Uno, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kualitas calon guru menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

dijelaskan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki calon guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, memahami metode dan strategi pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan. Kompetensi profesional menjadi dasar penting bagi guru dalam melaksanakan tugasnya secara efektif, kreatif, dan bertanggung jawab (Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, 2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak calon guru yang belum memiliki kesiapan profesional secara optimal. Berdasarkan beberapa hasil evaluasi praktik pendidikan, mahasiswa calon guru masih mengalami berbagai kendala, seperti kurang percaya diri saat mengajar, kesulitan dalam mengelola kelas, kurang mampu menyusun perangkat pembelajaran

secara sistematis, serta belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Kunandar, 2020). Selain itu, sebagian mahasiswa masih mengalami kesenjangan antara teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik nyata yang dihadapi di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teoritis di kampus belum sepenuhnya mampu membentuk kompetensi profesional calon guru secara menyeluruh. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan kesiapan mahasiswa calon guru, pemerintah melalui perguruan tinggi melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program ini merupakan bagian penting dalam pendidikan profesi calon guru yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di lingkungan sekolah. Melalui PLP, mahasiswa tidak hanya mengenal budaya sekolah dan administrasi pendidikan, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan kompetensi profesional secara nyata. Salah satu tahapan penting dalam program tersebut

adalah PLP 2. Program PLP 2 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik pembelajaran secara langsung di sekolah melalui kegiatan observasi, penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, pengelolaan kelas, hingga evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk mampu menerapkan teori pendidikan yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya. Dengan 2 demikian, PLP 2 diharapkan menjadi sarana efektif dalam membentuk kesiapan profesional calon guru sebelum terjun ke dunia kerja pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer kuantitatif yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada mahasiswa program studi kependidikan yang telah mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai pelaksanaan Program PLP 2, praktik mengajar, penguasaan materi pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, penggunaan media pembelajaran,

serta kompetensi profesional calon guru.

Sumber data penelitian berasal dari mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah melaksanakan kegiatan PLP 2 di sekolah mitra. Data penelitian disusun berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala Likert yang menggambarkan tingkat persepsi dan pengalaman mahasiswa selama mengikuti Program PLP 2. Selain data primer, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari dokumen akademik, literatur ilmiah, jurnal penelitian, serta berbagai referensi yang relevan dengan pengembangan kompetensi profesional calon guru dan pelaksanaan Program PLP 2.

Populasi Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi kependidikan yang mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 pada tahun akademik berjalan. Populasi tersebut mencakup mahasiswa calon guru yang berasal dari berbagai program studi pendidikan dan telah melaksanakan kegiatan praktik lapangan di sekolah mitra. Populasi ini dipilih karena mahasiswa peserta PLP 2 merupakan

subjek yang secara langsung mengalami proses pengembangan kompetensi profesional melalui kegiatan praktik mengajar, observasi sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Sugiyono, 2022).

Sampel Penelitian Mengingat jumlah populasi yang cukup besar serta keterbatasan waktu dan akses penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini meliputi: 1. Mahasiswa aktif program studi kependidikan yang telah mengikuti Program PLP 2. 2. Mahasiswa telah melaksanakan praktik mengajar minimal satu semester. 3. Mahasiswa bersedia menjadi responden penelitian. 4. Mahasiswa memiliki pengalaman lengkap dalam pelaksanaan kegiatan PLP 2, mulai dari observasi sekolah hingga evaluasi pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi terbaru. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh Program PLP 2

terhadap pengembangan kompetensi profesional calon guru. Tahap pertama dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data penelitian, seperti nilai rata-rata, persentase, standar deviasi, dan distribusi jawaban responden. Selanjutnya dilakukan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa angket penelitian layak digunakan dalam pengumpulan data (Syarifuddin et al., 2023). Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas:

1. Uji normalitas,
2. Uji linearitas,
3. Uji multikolinearitas,
4. Uji heteroskedastisitas.

Tahap berikutnya adalah melakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Program PLP 2 terhadap kompetensi profesional calon guru. Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara kuantitatif (Sugiyono, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum data penelitian berdasarkan hasil angket

yang diberikan kepada 120 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata lebih besar dibandingkan standar deviasi, sehingga data penelitian cenderung homogen.

Variabel kompetensi profesional calon guru memiliki nilai rata-rata sebesar 82,45 dengan standar deviasi 8,32. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kompetensi profesional yang cukup baik setelah mengikuti Program PLP 2

2. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan angket layak digunakan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi

normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Program PLP 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional calon guru. Nilai koefisien regresi sebesar 0,721 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan Program PLP 2, maka semakin meningkat pula kompetensi profesional calon guru.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,612. Artinya, Program PLP 2 mampu menjelaskan pengaruh terhadap kompetensi profesional calon guru sebesar 61,2%, sedangkan 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

6. Pengaruh Program PLP 2 terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PLP 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional calon guru. Melalui kegiatan praktik lapangan, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengajar, menyusun

perangkat pembelajaran, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan peserta didik.

Temuan ini sesuai dengan teori Experiential Learning dari Kolb (2021) yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif melalui pengalaman langsung. Program PLP 2 membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik nyata di sekolah sehingga kemampuan profesional mereka meningkat.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa praktik lapangan dapat meningkatkan keterampilan profesional dan kesiapan calon guru dalam dunia pendidikan.

Namun, peningkatan kompetensi setiap mahasiswa berbeda-beda tergantung pada motivasi belajar, kemampuan adaptasi, pengalaman mengajar, dan kualitas bimbingan guru pamong. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pembinaan dan kerja sama antara perguruan tinggi dengan sekolah mitra agar pelaksanaan PLP 2 lebih optimal.

7. Pengaruh Praktik Mengajar terhadap Kompetensi Profesional

Praktik mengajar selama PLP 2 memberikan pengaruh positif terhadap kompetensi profesional calon guru. Semakin sering mahasiswa melakukan praktik mengajar, maka semakin baik kemampuan komunikasi, penguasaan materi, penggunaan metode pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Praktik mengajar juga membantu mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan menghadapi situasi pembelajaran secara nyata. Hasil ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2021) yang menyatakan bahwa praktik pengalaman lapangan sangat penting dalam pendidikan guru karena dapat menghubungkan teori dan praktik pembelajaran.

Keberhasilan praktik mengajar juga dipengaruhi oleh kualitas bimbingan guru pamong dan lingkungan sekolah tempat praktik berlangsung.

8. Peran Program PLP 2 dalam Meningkatkan Kesiapan Profesional

Program PLP 2 memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan profesional calon guru. Melalui pengalaman langsung di sekolah, mahasiswa menjadi lebih

memahami tugas guru, administrasi pendidikan, pengelolaan kelas, dan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Selain meningkatkan kemampuan akademik, PLP 2 juga membantu mahasiswa membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PLP 2 menjadi sarana penting dalam membentuk calon guru yang profesional dan siap menghadapi dunia pendidikan.

Oleh karena itu, pelaksanaan Program PLP 2 perlu terus ditingkatkan agar mampu menghasilkan calon guru yang kompeten dan berkualitas.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional calon guru. Artinya, semakin baik pelaksanaan Program PLP 2, maka semakin meningkat pula kemampuan profesional mahasiswa calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Program PLP 2 memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa melalui kegiatan observasi sekolah, praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran,

pengelolaan kelas, hingga evaluasi pembelajaran. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mengajar, meningkatkan penguasaan materi pembelajaran, serta membangun kesiapan profesional sebagai calon pendidik.

Selain itu, praktik mengajar dalam Program PLP 2 juga terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional calon guru. Melalui praktik pembelajaran secara langsung, mahasiswa mampu memahami kondisi nyata di lingkungan sekolah, melatih kemampuan komunikasi dengan peserta didik, serta meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Pengalaman praktik lapangan tersebut menjadikan mahasiswa lebih percaya diri dan lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program PLP 2 memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan profesional calon guru. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pendidikan, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang

membantu mereka memahami tugas dan tanggung jawab guru secara langsung. Dengan demikian, Program PLP 2 menjadi salah satu sarana penting dalam membentuk calon guru yang profesional, kompeten, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Arif, M., & Rahmawati, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktik Mengajar terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 33–42.
- Djamarah, S. B. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Hakim, L., & Yuliana. (2022). Kompetensi Profesional Calon Guru melalui Kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 101–110.
- Hamalik, O. (2021). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara.
- Hidayat, R., Nurlina, & Fitriani. (2024). Peran Program PLP 2 dalam Meningkatkan Kesiapan Profesional Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 88–97.
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, K. (2022). *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kolb, D. A. (2021). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2 ed.). Pearson Education.
- Kunandar. (2020). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers.
- Lestari, A., & Hartono, R. (2022). Pengaruh Program PLP terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6221–6229.
- Mulyasa. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Sartika, D., Aini, N., & Faisal, A. (2021). Implementasi Praktik Lapangan Persekolahan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1456–1465.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifuddin, Tenri, A., & Hasnawati. (2023). Hubungan Praktik Mengajar dengan Kemampuan Pengelolaan Kelas Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 512–520.
- Uno, H. B. (2021). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.